

ANALISIS PENGGUNAAN WEBSITE INFORMATICS LIBRARY.COM DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Andi Rahman Putera¹, Slamet Riyanto²

^{1,2} Universitas PGRI Madiun

Email : andirahmanputera@unipma.ac.id, selamat@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan website informaticslibrary.com, dimana dalam penelitian ini dianalisis *perceived ease of use* (kemudahan dalam penggunaan), *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *behaviour intention to use* (niat perilaku). Penelitian ini menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan sampel sebanyak 46 mahasiswa. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan dalam mengakses website informaticslibrary.com. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku dalam mengakses website informaticslibrary.com. Persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku dalam mengakses website informaticslibrary.com. Niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi dalam mengakses website informaticslibrary.com.

Kata kunci: *perceived ease of use, perceived usefulness, behaviour intention to use.*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang semakin pesat dan mudah digunakan oleh setiap orang mampu memberikan pergeseran budaya dalam membaca. Sebelum internet berkembang dengan pesat, mahasiswa yang ingin mencari referensi karya ilmiah harus datang ke perpustakaan untuk membaca buku dan meminjam buku sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan adanya perkembangan teknologi ini, maka telah terjadi pergeseran budaya dalam membaca. Mahasiswa banyak memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan referensi dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan karya tulis ilmiah. E-jurnal dan e-book lebih mudah didapat melalui internet, sehingga keberadaan perpustakaan menjadi sepi. Mahasiswa lebih senang dan merasa praktis apabila mengoleksi e-jurnal dan e book yang dapat disimpan di handphone maupun laptop.

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terkait dengan referensi maka perlu dibuatkan wadah yang berupa perpustakaan secara online, dimana perpustakaan ini menyediakan referensi

secara khusus untuk bidang keilmuan tertentu. Pada penelitian ini, media perpustakaan yang dimaksud adalah informaticslibrary.com, dimana perpustakaan digital ini menyediakan berbagai referensi e jurnal dan e book di bidang informatika yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar di bidang teknologi informasi[1].

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan TAM untuk menjelaskan penerimaan mahasiswa terhadap website informaticslibrary.com.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 46 mahasiswa yang telah mengakses website informaticslibrary.com. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SmartPLS[4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas kuesioner menggunakan PLS dapat dilihat dari nilai AVE dan *cross loading*, sedangkan reliabilitas dapat dilihat pada *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan valid jika nilai AVE lebih besar atau sama dengan 0,50, reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,70 dan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji validitas diskriminan dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Diskriminan dan reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Actual Technology Use	0,60807	0,90291	0,89510
Behaviour Intention to Use	0,628193	0,89381	0,85062
Perceived Usefulness	0,459985	0,83553	0,772418
Perceived ease of use	0,797106	0,925155	0,912901

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian ini memiliki nilai AVE yang berkisar antara 0,459 – 0,707. Karena nilai *composite reliability* > 0,7 dan *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua variabel penelitian yang digunakan dinyatakan andal.

2. Outer Loading (Bobot Faktor)

Bobot faktor menunjukkan derajat kuat lemahnya indikator sebagai pengukur variabel, dimana semakin besar nilai bobot faktor menunjukkan indikator bersangkutan semakin kuat sebagai pengukur variabel dan sebaliknya semakin kecil nilai bobot faktor, maka menunjukkan semakin lemah sebagai pengukur variabel. Hasil analisis secara lengkap dapat dilihat pada hasil analisis PLS.

Tabel 2. *Outer Loading* Indikator dari Variabel Penelitian

Indikator	Outer Loading	Keterangan
X1_1	0.644037	Valid
X1_2	0.630423	Valid
X1_3	0.742429	Valid
X1_4	0.648461	Valid
X1_5	0.766737	Valid
X1_6	0.622489	Valid
X2_1	0.876879	Valid
X2_2	0.900842	Valid
X2_3	0.872168	Valid
X2_4	0.866754	Valid
X2_5	0.769480	Valid
X2_6	0.717423	Valid
Y1_1	0.780973	Valid
Y1_2	0.753241	Valid
Y1_3	0.840349	Valid
Y1_4	0.817721	Valid
Y1_5	0.734069	Valid
Y2_1	0.709548	Valid
Y2_2	0.680952	Valid
Y2_3	0.790712	Valid
Y2_4	0.866182	Valid
Y2_5	0.854749	Valid
Y2_6	0.757889	Valid

3. Goodness of Fit Model

Predictive relevance Q^2 adalah *Goodness of fit model* di dalam analisis PLS, dihitung berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2).

Tabel 3. Nilai Koefisien Determinasi (R^2).

Variabel	R^2
<i>Actual Technology Use</i>	0.354
<i>Behaviour Intention to Use</i>	0.538
<i>Perceived Usefulness</i>	0.227

Dari Tabel 3. di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan besarnya *Predictive Relevance* Q^2 , sebagai berikut :
 $Q^2 = 1 - (1 - 0,354)(1 - 0,538)(1 - 0,227) = 0,769$

Dari hasil perhitungan *predictive relevance* Q^2 ini, menunjukkan bahwa model yang diperoleh penelitian ini adalah baik, karena model ini mempunyai daya kemampuan *predictive* sebesar 76,9%. Hasil penunjukkan bahwa model penelitian ini dinilai baik dan ada kesesuaian antara data dengan model yang digunakan untuk diteliti.

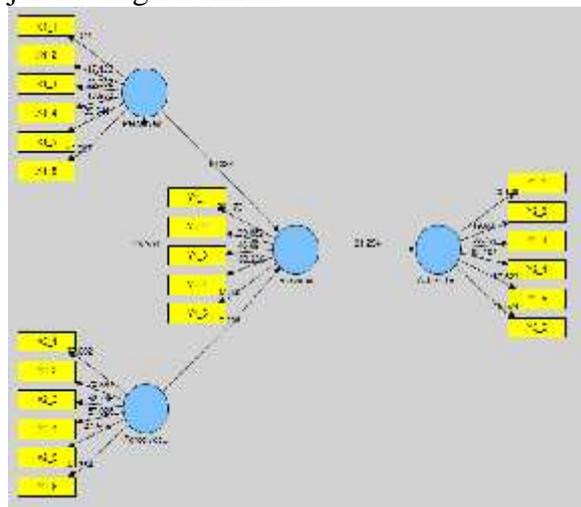
4. Pengujian Hipotesis

Metode *resampling bootstrap* digunakan di dalam pengujian hipotesis di dalam analisis PLS. Statistik uji yang digunakan adalah *t* (*critical ratio*). Untuk penjelasan masing-masing hubungan antar variabel dapat ditampilkan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	Statistics (O-S)/ERR
Persepsi Kemudahan (X1) → Persepsi Kebermanfaatan (Y1)	0,476192	0,476192	0,021935	0,021935	21,250000
Persepsi Kemudahan (X1) → Niat Perilaku (Y2)	0,565198	0,565198	0,029192	0,029192	19,367695
Persepsi Kemudahan (X1) → Persepsi Kebermanfaatan (Y1) → Niat Perilaku (Y2)	0,270476	0,270476	0,017670	0,017670	15,31458
Persepsi Kemudahan (X1) → Persepsi Kebermanfaatan (Y1) → Persepsi Kebermanfaatan (Y1)	0,176538	0,176538	0,018117	0,018117	9,7462512

Hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik analisis jalur sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 1 diperoleh hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan dalam mengakses website informaticslibrary.com. Analisis PLS menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,476 sehingga hipotesis penelitian ini terbukti. Koefisien jalur bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan dalam penggunaan website, maka kebermanfaatan untuk menggunakan website informaticslibrary.com akan semakin besar.

2. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku dalam mengakses website informaticslibrary.com. Analisis PLS menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,565 sehingga hipotesis penelitian ini terbukti. Koefisien jalur bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin tinggi kebermanfaatan dalam penggunaan website, maka niat perilaku untuk menggunakan website informaticslibrary.com akan semakin intens.
3. Persepsi kemudahan dalam penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku dalam mengakses website informaticslibrary.com. Analisis PLS menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,270 sehingga hipotesis penelitian ini terbukti. Koefisien jalur bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan dalam penggunaan website, maka niat perilaku untuk menggunakan website informaticslibrary.com akan semakin intens.
4. Niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi dalam mengakses website informaticslibrary.com. Analisis PLS menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,594 sehingga hipotesis penelitian ini terbukti. Koefisien jalur bertanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin tinggi niat dalam penggunaan website, maka penggunaan website informaticslibrary.com akan semakin intens.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi kemudahan dalam penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap persepsikebermanfaatan) dalam mengakses website informaticslibrary.com
2. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku dalam mengakses website informaticslibrary.com

3. Persepsi kemudahan dalam penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku dalam mengakses website informaticslibrary.com
4. Niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi dalam mengakses website informaticslibrary.com

REFERENSI

- [1] N. Nasrul and Y. Afrizal, "Sistem e-Library Berbasis Web di Politeknik Negeri Padang," vol. 2, no. 27, pp. 18–24, 2007.
- [2] S. M. Ratri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- [3] M. S. Putra, "Perancangan dan Implementasi Digital Library Pada Warung Baca Dodi," *Tek. Inform.*, vol. 1, 2011.
- [4] S. Riyanto, *Statistik dengan Program IBM SPSS 24*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2017.